

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Pengambilan data dari penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer yang menggunakan lembar observasi dan wawancara untuk melihat gambaran penyimpanan vaksin yang ada di Puskesmas Kabupaten Sragen dan mengumpulkan data sekunder yang menggunakan standar dari Kepmenkes 2017 dan WHO.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang merupakan sumber data yang memiliki karakter tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah semua vaksin yang ada di seluruh Puskesmas Kabupaten Sragen.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 macam

vaksin yang ada di Puskesmas Kalijambe, Puskesmas Gemolong, Puskesmas Miri, Puskesmas Sumberlawang, Puskesmas Tanon I, dan Puskesmas Plupuh I.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota populasi yang akan dijadikan sampel. Vaksin yang memiliki indikator VVM tipe A, B, C dan D, vaksin yang sudah mendekati tanggal kadaluarsa dan seluruh vaksin yang ada di 6 Puskesmas Kabupaten Sragen.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang tidak bisa dijadikan sebagai suatu sampel. Daftar yang tidak termasuk dalam kriteria eksklusi yaitu vaksin yang diduga beku.

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Utama

Variabel utama memuat identifikasi yang diperoleh dari semua variabel yang diteliti secara langsung. Identifikasi variabel utama yang digunakan untuk penelitian ini yaitu Profil Penyimpanan Vaksin di Puskesmas Kabupaten Sragen.

2. Klasifikasi Variabel Utama

Variabel utama dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Berikut merupakan penjelasan dari variabel bebas dan variabel tergantung:

2.1 Variabel bebas. Merupakan variabel yang menjadi sebab dari timbulnya variabel tergantung atau dependen. Variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini adalah jenis-jenis vaksin.

2.2 Variabel tergantung. Merupakan sumber persoalan dari penelitian ini. Variabel tergantung merupakan variabel yang menjadi pengaruh atau akibat dari variabel bebas. Variabel tergantung yang terdapat pada penelitian ini adalah penyimpanan vaksin.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 6 Puskesmas Kabupaten Sragen. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei Tahun 2019.

F. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan adalah lembar observasi dan catatan hasil wawancara yang digunakan untuk pengambilan data di Puskesmas Kabupaten Sragen pada tahun 2019.

2. Bahan

Bahan yang digunakan adalah 9 macam vaksin yang ada di 6 Puskesmas Kabupaten Sragen.

G. Definisi Operasional Variabel

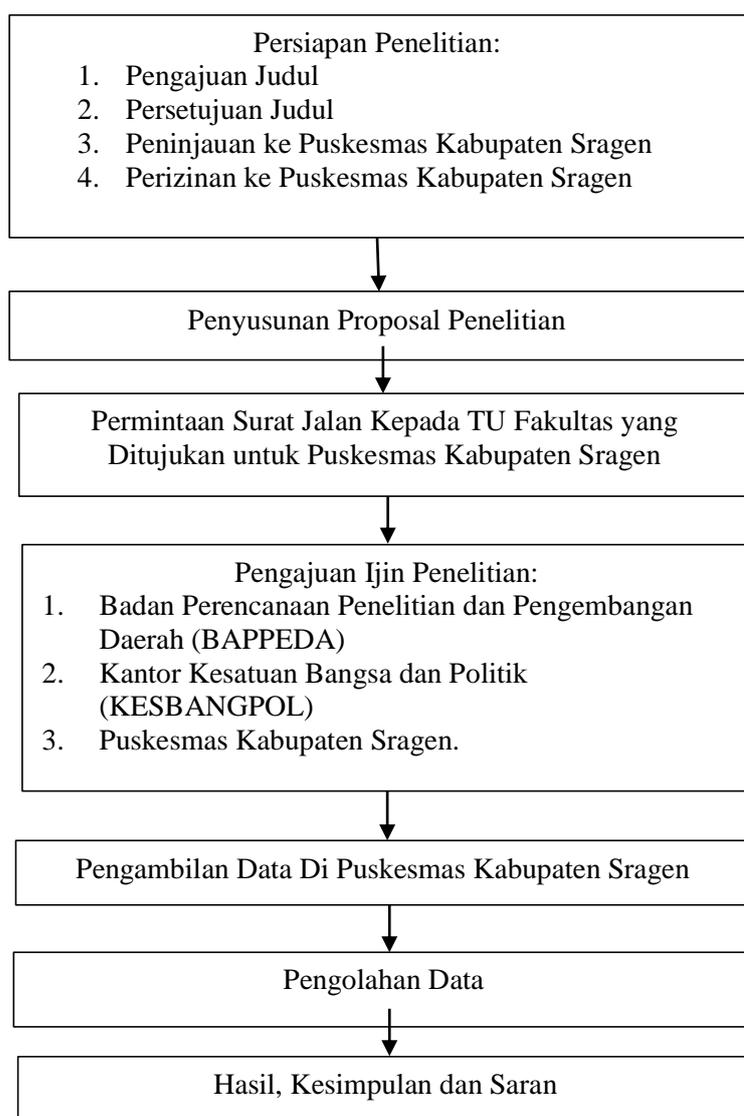
Batasan operasional variabel utama yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Penyimpanan vaksin di Puskesmas harus memenuhi persyaratan rantai vaksinyang baik, antara lain: disimpan dalam lemari es atau *freezer* dengan suhu sesuai jenis vaksin, pendistribusian vaksin harus menggunakan *vaccine carrier* dan ditutup dengan rapat, vaksin tidak dalam keadaan terendam air, harus terlindungi dari sinar matahari secara langsung, tidak melewati tanggal kadaluarsa, indikator suhu dipantau dengan indicator *VVM (Vaccine Vial Monitor)*, dan *Freeze Tag* belum melampaui batas suhu tertentu.
2. Vaksin yang digunakan adalah vaksin BCG, polio, campak, Hepatitis B, DPT-HB-HIB, TT, Td, DT, dan IPV.
3. Responden wawancara adalah orang yang memberi tanggapan atas pertanyaan yang dilontarkan oleh pewawancara berdasarkan lembar observasi.

H. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu persiapan penelitian dengan jalan pengajuan judul, persetujuan judul oleh dosen pembimbing dan peninjauan langsung ke Puskemas Kabupaten Sragen. Tahap

kedua menyusun proposal. Tahap ketiga permintaan surat jalan penelitian ke TU Fakultas yang ditujukan untuk Puskesmas Kabupaten Sragen. Tahap keempat pengajuan ijin penelitian di Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA), Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) dan Puskesmas Kabupaten Sragen. Tahap kelima adalah melakukan pengambilan data mengenai penyimpanan vaksin di puskesmas Kabupaten sragen. Tahap keenam adalah pengolahan data. Tahap ketujuh adalah menyimpulkan dan memberi saran.



Gambar 1. Jalannya Penelitian

